BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkatan dan Perkembangan Perusahaan

Sejarah penyelenggaraan jasa perposan di indonesia sudah dikenal sejak zaman sebelum penjajahan belanda. Perkembangan dan pertumbuhan penyelenggaraan jasa Pos dan Giro di pengaruhi oleh kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi dan lingkungan. Ruang lingkup jasa Pos dan Giro bertambah dan berkembang di sesuaikan dengan misi yang telah di gariskan, sehingga sejarah dan perkembangan Pos dan Giro dibagi menjadi fase sebagai berikut :

1. Masa kejayaan mulawarman, sriwijaya, tarumanegara, mataram, purnawarman dan majapahit.

   Komunikasi secara tertulis dalam bentuk surat walaupun hanya terbatas dilingkungan kalangan pendeta dan istana raja-raja telah berkembang di indonesia sejak zaman kerajaan mulawarman, sriwijaya, tarumanegara, mataram, purnawarman dan majapahit.

   Pada waktu itu surat atau berita ditulis diatas daun “Tal” atau daun pohon siwalan yang disebut “rontal” yang mengalami perubahan metathesis sehingga untuk selanjutnya biasa disebut “lontar” komunikasi pada saat itu tidak hanya terbatas pada hubungan dalam negeri, melainkan sudah meluas pula dengan negara-negara tetangga antara lain syangka (Thailand), Harutma (Myanmar) dan lain-lain. Walaupun komunikasi secara tertulis telah diselenggarakan cukup

baik, namun badan khusus yang menjadi perantara untuk pertukaran berita belum nampak melembaga.

2. Masa kekuasaan belanda hingga penduduk jepang

Kedatangan bangsa belanda di bumi indonesia merupakan awal timbulnya hubungan surat menyurat antara indonesia dengan negeri Belanda. Hal ini di tandai dengan kedatangan empat buah kapal belanda di bawah pimpinan Cornelis De Houtman pada tahun 1596 yang membawa surat untuk raja-raja banten dan jakarta.

Kantor Pos pertama didirikan di jakarta tanggal 26 Agustus 1746 oleh Gubernur Jendral G.W Van lnhoff. Bersamaan dengan di temukannya telegraf dan telepon, maka dibentuklah Dinas Pos Telegraf dan Telepon yang di singkat PTT. Pada tahun 1992-1923 kantor pusat PTT java yang mula mula berkedudukan di Weltervrendel (Gambir-Jakarta) mulai pindah ke gedung "Burgerlijke Openbare Warkwn" BOW (Dinas Pekerjaan Umum) Bandung.

Selama pendudukan jepang, jawatan PTT terpecah pecah mengikuti struktur organisasi pemerintah militer jepang, sehingga pada saat itu terdapat jawatan PTT sumatera, jawatan PTT Jawa dan jawatan PTT Sulawesi.

3. Masa perebutan kekuasaan Jawatan PTT hingga saat ini

Pada tanggal 14 Agustus 1945 pemerintah jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Tanggal 17 Agustus 1945 kemerdekaan Republik Indonesia di proklamirkan. Namun penyerahan Jawatan PTT dari tangan jepang ke tangan pemerintah Republik Indonesia ternyata tidak berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu tanggal 27 September 1945 sekelompok pemuda yang

bergabung dalam Angkatan Muda PTT (AMPTT) merebut kekuatan atas jwatan PTT dari tangan jepang. Itulah saat berdirinya jawatan PTT Republik indonesia yang selanjutnya setiap tahun diperingati sebagai hari bakti PARPOSTEL.

Sebagai kepala jawatan pertama diangkatlah mas soeharto didampingi Dijar sebagai wakilnya. Dalam perkembangan selanjutnya, jawatan PTT sebagai perusahaan yang bersumber pada IBW (Indische Berdrijan Wet) dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijadikan Perusahaan Negara (PN) sesuai dengan peraturan pemerintah pengganti undang-undang (Perpu) Nomor 19 tahun 1960 status Jawatan PTT di ubah menjadi PN Pos dan Telekomunikasi (POSTEL).

Mengingat lapangan kerja PN Postel mengalami perkembangan dengan pesatnya, pada tahun 1965 PN Postel dipecah menjadi dua perusahaan negara, masing-masing PN Pos dan Giro berdasarkan PP Nomor 29 tahun 1965 dan PN Telekomunikasi berdasarkan PP Nomor 30 tahun 1965.

Selanjutnya sesuai dengan undang-undang Nmor 9 tahun 1965 yang menetapkan status Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi Perjan dan persero maka status PN Pos dan Giro diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) Pos dan Giro, berdasarkan PP Nomor 1978.

Dengan PP Nomor 3 Tahun 1983 di tetapkan tata cara pengawasan dan pembinaan Perjan, Perum dan Persero. Untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan baru ini PP Tahun 1978 yang mengatur tentang perusahaan umum Pos dan Giro diganti dengan PP Nomor 24 tahun 1984.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha penyelenggaraan jasa Pos dan Giro, agar BUMN Pos dapat secara optimal menjalankan peranannya

sebagai salah satu pelaku pokok perekonomian nasional dengan dengan PP nomor 5 tahun 1995, tanggal 27 Februari 1995, Perum Pos dan Giro disesuaikan statusnya menjadi perusahaan perseroan dengan nama PT. Pos Indonesia (persero) dann secara resmi telah terdaftar dengan akte Notaris Sutjipto,SH Jakarta No.117/1995 tanggal 27 Juni 1995.

2.2. Visi Misi dan Filosofi Perusahaan

Visi PT.Pos KP II Bandung adalah berupaya untuk menjadi penyedia sarana komunikasi kelas Dunia, yang peduli terhadap lingkungan, dikelola oleh sumber daya manusia yang profesional ,sehigga memberikan layanan terbaik bagi masyarakat serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan bisnis yang sehat. Sedangkan misinya adalah :

1. menyediakan sarana komunikasi yang andal dan terpecaya bagi masyarakat dan pemerintah guna menunjang pembangunan nasional serta memperkuat kesatuan dan keutuhan bangsa dan negara.
2. mengembangkan usaha yang bertumpu pada peningkatan mutu pelayanan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk mencapai kepuasan planggan serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi karyawan, pemegang saham, masyarakat dan mitra kerja.

2.3. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Tempat dari PT.Pos (Persero) KP II Bandung itu sendiri beralamat di Jl.Asia Afrika No.49 Bandung, sedangkan kedudukannya di Bandung adalah sebagai Kantor Pusat.

PT.Pos (Persero) KP II Bandung melakukan kerjasama dengan perusahaan pemerintah lainnya untuk memperlancar dan meningkatkan kinerja perusahaan.

2.4. Aspek Kegiatan PT. Pos (Persero) KP II Bandung

Pada dasarnya usaha – usaha yang dilaksanakan oleh PT.Pos KP II Bandung dalam memberikan jasa pelayanan masyarakat bergerak dalam bidang :

1. Usaha Jasa Pos

   Usaha-usaha jasa pos yang disediakan adalah :

   a. *Surat Biasa,* yaitu layanan kiriman surat dalam negeri yang diperlakukan biasa.
   b. *Surat kilat khusus*, yaitu layanan kiriman pos biasa yang diperlakukan secara kilat khusus.
   c. *Surat tercatat,* yaitu layanan kiriman pos biasa diperlukan khusus dengan cara mendokumentasikan atau mencatat status kiriman, sehingga dapat dilakukan jejak lacak jika terjadi kesalahan.
   d. *Ekspres Mail Server (EMS),* yaitu layanan cepat dalam pengiriman berita/barang dengan fasilitas jejak lacak guna mengetahui status kiriman.
   e. *Ratron,* yaitu layanan surat elektronik yang merupakan hibrida antara surat secara fisik dengan kombinasi tranmisi data melalui jaringan telekomunikasi, hasil transfer data berupa copy naskah asli yang akan diantar kepada alamat penerima dalam sampul tertutup dengan jaminan waktu tempuh maksimal 6 jam.

f. *Raton simpati*, yaitu laynan surat elektronik untuk bagian ucapan simpati. Hasil transfer data berupa pesan pribadi dalam bentuk surat/kartu ucapan akan diantarkan kepada alamat yang dituju.

2. Usaha Jasa Logistik

Merupakan layanan yang membantu pemakaian jasa untuk mengirimkan barang atau bingkisan dari satu tempat ke tempat lain sesuai dengan keinginan pengirimasn berupa jenis layanan paket pos yang disediakan oleh PT.Pos KP II Bandung, adalah sebagai berikut :

a. Layanan standar

Merupakan layanan pengiriman barang dengan bentuk dan ukuran tertentu dengan layanan dan operasi standar, salah satunya adalah paket pos biasa.

b. Layanan Prioritas

Merupakan layanan pengiriman barang prioritas pengangkutan dan pengantaran misalnya paket pos kilat khusus.

c. Layanan Costumized

Melayani pengiriman barang dengan atribut layanan khusus sesuain permintaan pengirim atau penerima, misalnya paket Pos perlakuan khusus.

d. Layanan pengembangan

Layanan ini terdiri dari :

1. paket pos point to point, melayani pengiriman barang langsung dari gudang ke lokasi pengiriman atau dari gudang di lokasi penerima.

2. paket pos optima/kargo, melayani pengiriman barang di luar ketentuan berat dan ukuran yang telah di tentukan, misalnya pengiriman barang dengan menggunakan conteiner.

e. Layanan perluasan

Layanan ini terdiri dari jasa kepabeanan, jasa perdagangan, jasa pengurusan dan jasa E-Commerce.

f. Paket pos bisnis

Merupakan kiriman paket tercepat untuk di kirim dari bandung dengan tujuan wilayah jabotabek khusus bagi pelanggan industri/bisnis yang membutuhkan waktu tempuh dan penanganan khusus sesuai dengan kinginan pengirim.

3. Usaha Jasa Keagenan

Usaha-usaha jasa keagenan meliputi :

a. Pembayaran rekening telapon
b. Pembayaran Tabanas Batara (kerjasana dengan BTN)
c. Pembayaran rekening listrk
d. Pembayaran pensiunan ABRI dan Sipil
e. Belanja lewat pos.

4. Usaha Jasa Keuangan

Dalam memeriksa jasa keuangan PT.Pos KP II Bandung melayani masyarakat dengan menyediakan sarana-sarana sebagai berikut :

a. Wesel pos

Merupakan layanan pengiriman uang melalui pos keseluruh indonesia.

b. *Giro Pos*

Merupakan layanan kegiatan untuk menampung, menyimpan dan membayar berbagai transaksi baik untuk pemegang rekening peroranagan maupun perusahaan, keperluan bisnis di seluruh indonesia melalui rekening giro yang diselenggarakan oleh PT Pos Indonesia (persero).

c. *Speed cash*

Merupakan pengiriman uang secara cepatdari Saudi arabia dan Malaysia ke Indonesia.

d. *Western Union Money Transfer*

Bekerja sana dengan “western union”, PT Pos Indonesia (persero) telah menyelenggarakan cara cepat mengirim uang secara timbal balik dari/ke seluruh dunia.

e. *Cek Pos Wisata (CPW)*

Merupakan layananan keuangan sebagai solusi dana perjalanan wisata karena dapat diuangkan di semi kantor pos.

f. *Jasa Keagenan Dan Payment Point (SOPP)*

Merupakan layanan keuangan dengan melakukan kerja sama jasa keagenan dengan beberapa instansi.

5. Usaha Jasa Lain-lain

Usaha-usaha jasa lainnya meliputi

a. Filateli

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan memperkaya khasanah hobi mengumpulkan prangko atau benda filateli lainnya telah dikembangkan pula produk-produk filateli yang lebih atraktif dengan tema penerbitan yang bervariasi. Menyadari bahwa filateli adalah benda koleksi yang yang banyak diminati oleh para penggemarnya, maka usaha bisnis filateli telah ditangani oleh satu divisi agar lebih fleksibel dan akrab dalam melangkah bersama filatelis dan masyarakat.

b. Wasantara-Net

Wasantara-Net adalah tulang punggung jaringan sistem informasi nasional yang dikelola oleh PT Pos Indonesia (persero) disediakan bagi masyarakat luas untuk memperoleh data pertukaran informasi secara elektronik.

Sebagai jaringan sistem informasi, Wasantara-Net menyajikan fasilitas-fasilitas berikut :

1. Internet, layanan dengan efisiensi tinggi yang memberikan akses kepada informasi global.
2. electronik Data interchange (EDI), untuk membentuk jaringan berbasis data.
3. Hibrid Mail, seperti surat bisnis elektronik, direct mail, wesel pos elektronik, dan telegram.

4. Internet, pengembangan jaringan untuk perusahaan (organisasi) dengan memanfaatkan teknologi dan arsitektur internet.

Warposnet (Warung Pos dan Internet), sarana untuk mengakses internet yang disediakan disetiap kantor pos dalam jaringan Wasantara-Net.

2.5. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi merupakan suatu kerangka dalam manajemen perusahaan/organisasi agar suatu perusahaan/organisasi dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan pertama kali berdirinya perusahaan/organisasi tersebut. Struktur organisasi memuat tatanan kerja yang ada di perusahaan tersebut yang menyangkut tugas, tanggung jawab dan wewenang. Semuanya ada agar tercipta hubungan yang baik yang lebih dinamis dan masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri juga mempunyai rasa hormat terhadap yang lain baik itu berkedudukan diatas, dibawah atau setingkat. Tidak berjalannya struktur organisasi dengan baik akan mengarahkan perusahaan tersebut pada kehancuran maka dari itu struktur organisasi merupakan faktor penting dalam suatu perusahaan.

Struktur organisasi merupakan suatu bentuk susunan keanggotaan yang membedakan jabatan masing-masing personil didalam suatu perusahaan, manfaat lainnya dengan dibuatnya struktur organisasi dalam proses kerja. Pegawai perlu mengetahui struktur organisasi perusahaan, agar dapat melakukan kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tidak menyimpang dari yang telah ditentukan, sehingga pegawai mengetahui hak dan kewajibannya didalam perusahaan tersebut.

PT. Pos Indonesia (Persero) KP II Bandung memiliki pegawai yang masing-masing menepati dan mempunyai tugas yang berbeda dan atas dasar suatu kesamaan untuk siap melayani masyarakat dalam jasa pelayanan Pos dan Giro.

Adapun uraian tugas atau jabatan yang telah disusun oleh kantor Pos Jl. Asia Afrika Bandung adalah sebagai berikut :

1. Kepala Kantor (ka. UPT)

   Kepala kantor adalah pemimpin yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mengawasi semua kegiatan atau pekerjaan didalam kantor pos.

2. Manajer PKC (Pengawasan Kantor Cabang)

   Manajer pengawasan kantor cabang (PKC) adalah pimpinan yang mengatur hal yang berhubungan dengan pengamatan kantor pos.

3. Manajer Keuangan

   Manajer keuangan adalah pimpinan yang mengurus keuangan.

4. Manajer Akutansi

   Memeriksa lembaran dokumen sumber dari bagian lain.

5. Manajer Pelayanan atau Pemasaran

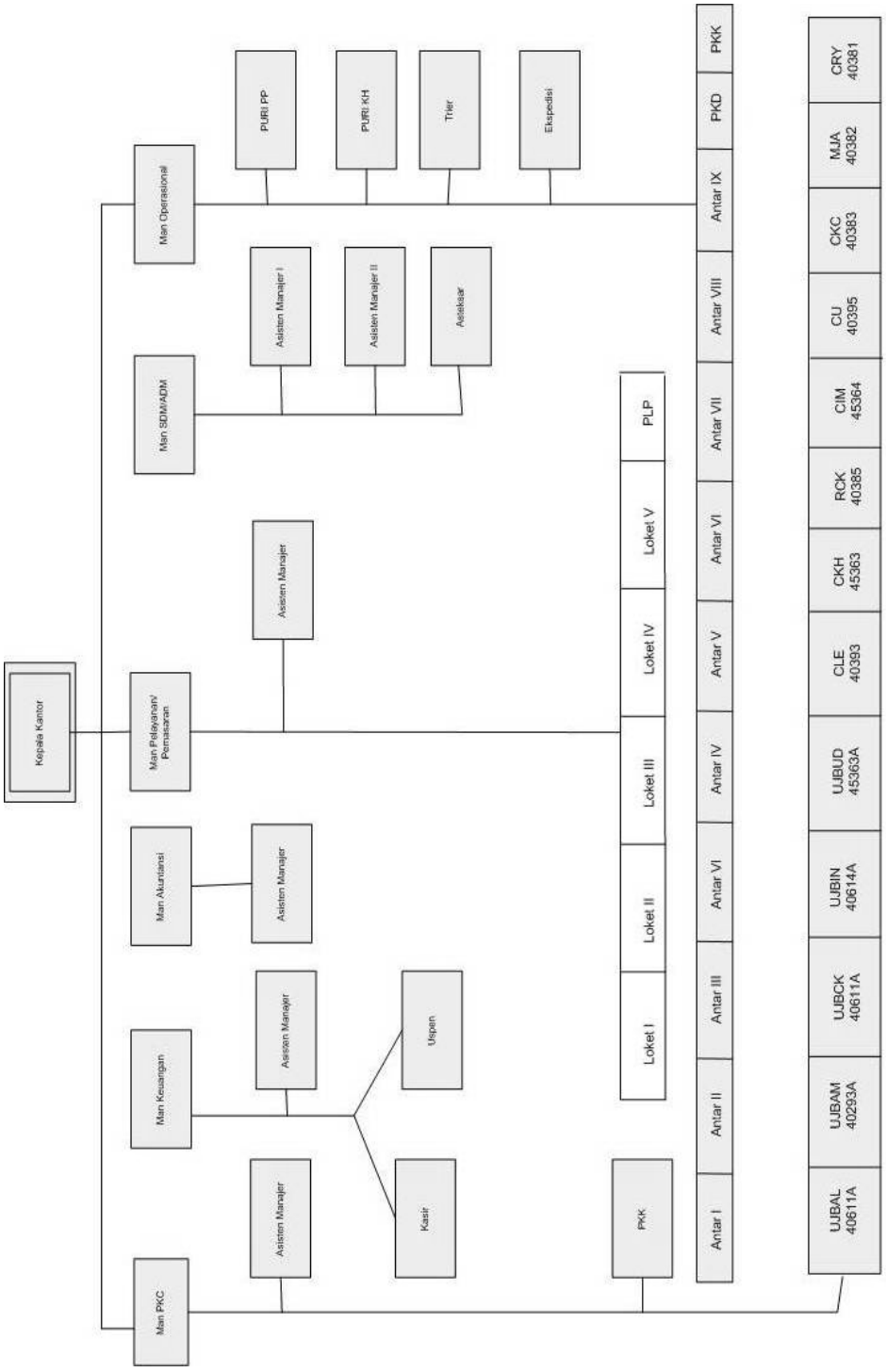
   Merencanakan sistem pelayanan loket.

6. Manajer Sumberdaya Manusia (SDM)

   Manajer sumberdaya manusia adalah pimpinan yang bertanggungjawab tentang masalah kepegawaian. Bertanggung jawab atas urusan administrasi atau urusan pegawai (URPEG).

7. Manajer Operasional.

   Merencanakan mutasi pengantaran.


Kepala Kantor
Man Pelayanan/ Pemasaran
Man Operasional
Man SDM/ADM
Man Akuntansi
Man Keuangan
Man PKC
Asisten Manajer
Asisten Manajer I
Asisten Manajer II
Asisten Manajer
Asisten Manajer
Asisten Manajer